



## PAILKEM APPROACH TO IMPROVE STUDENTS' SCIENCE LEARNING INTEREST AT ELEMENTARY SCHOOL

Murniati<sup>1</sup>, Arsad Bahri<sup>2</sup>, Evi Ristiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

<sup>1\*</sup>[murniatiburhan7@gmail.com](mailto:murniatiburhan7@gmail.com)

## PENDEKATAN PAILKEM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**

15 Desember 2020  
15<sup>th</sup> December 2020

**Accepted:**

18 Mei 2021  
18<sup>th</sup> May 2021

**Published:**

27 Juni 2021  
27<sup>th</sup> June 2021

### ABSTRACT

**Abstract:** This study aimed to see the effect of PAILKEM approach towards students' science learning interest at grade IV elementary schools of Cluster 1 Kecamatan Bontomarannu. This research was conducted at SDI Songkolo by using a quasi-experimental method of the non-equivalent control group type. The data were collected through a questionnaire of science learning interest. The results showed that PAILKEM had a positive effect on students' science learning interest. This was proved by the mean score of the posttest in the experimental class which was 4.13, compared to the score in the control class which was 3.89. This was also supported by the result of hypothesis test showing that  $t_{calculated} > t_{table}$  ( $14.91 > 2.007$ ).

**Keywords:** PAILKEM, learning interest

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan PAILKEM terhadap minat belajar IPA siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bontomarannu. Penelitian ini dilaksanakan di SDI Songkolo dengan menggunakan metode quasi experimental tipe non equivalen control group design. Teknik pengumpulan data melalui angket minat belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan pendekatan PAILKEM meningkatkan minat belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata posttes kelas eksperimen yaitu 4.13 dibandingkan dengan nilai rata-rata posttes kelas kontrol yaitu 3.89. Juga didukung oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14.91 > 2.007$ ).

**Kata kunci:** PAILKEM, minat belajar

### CITATION

Murniati, M., Bahri, A., & Ristiana, E. (2021). PAILKEM Approach to Improve Students' Science Learning Interest at Elementary School. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (3), 696-702. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i3.8045>.

### PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPA adalah guru kurang kreatif dalam menggunakan pendekatan pembelajaran. Siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya pada saat proses pembelajaran dikelas. Mereka lebih diarahkan pada kemampuan menghafal informasi. Otak siswa dipaksa untuk

mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Wisudawati (2017) menyatakan bahwa peran seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA yang baik adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, motivator, dan pengontrol konsep IPA yang dipahami peserta didik. Jika peran tersebut dilaksanakan dengan

baik, maka akan mengarah pada pembelajaran yang lebih baik.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan hal krusial untuk meningkatkan pendidikan. Era milenial sekarang ini menuntut guru agar mampu mendidik siswa sesuai dengan zaman yang dihadapinya terutama dalam proses pembelajaran sehari-hari di sekolah. Wisudawati (2017:106) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran IPA merupakan pondasi yang melatarbelakangi proses pembelajaran IPA yang didasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran, karakteristik materi IPA, karakteristik peserta didik, pengalaman belajar, kecakapan hidup yang akan dimiliki peserta didik dan karakter yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan proses belajar di kelas dan wawancara terhadap guru kelas IV Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bontomarannu pada tanggal 24-26 Oktober 2018, ada beberapa masalah yang ditemukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran IPA, yaitu (1) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikelas karena siswa sering bermain pada waktu belajar dan masih malu untuk bertanya serta menyampaikan pendapat, (2) siswa belum mampu menemukan hal-hal baru yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. (3) siswa belum mampu berpikir kritis, (4) guru belum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, (5) guru kurang memperhatikan karakteristik siswa seperti minat dan bakat mereka, (6) guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Masalah-masalah inilah yang menyebabkan minat belajar siswa bermasalah dan hasil belajar IPA siswa kelas IV tergolong rendah yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil ulangan mereka masih di bawah nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Karwono & Mularsih (2018:143) menyatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran adalah menjadi fasilitator bagi para siswanya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang

membuat siswa aktif serta menyampaikan materi pembelajaran yang sistematis. Semakin luas ragam pemahaman guru terhadap pendekatan metode pembelajaran, maka semakin memperkuat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Ristiana (2019) menyatakan bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan antara guru dan peserta didik yang memungkinkan siswa dapat terlibat dalam proses penemuan konsep IPA yang diajarkan, sehingga dapat membawa pengaruh yang sangat berarti bagi pemahaman siswa pada materi yang diajarkan. Mata pelajaran IPA dapat diajarkan melalui berbagai cara, seperti menggunakan alat peraga, audio, gambar, melihat objek secara langsung, permainan, dan lain-lain. Pemilihan pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi, karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV adalah menggunakan pendekatan PAILKEM (pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, dan menarik).

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan pendekatan PAILKEM dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian Supramita (2019) menunjukkan bahwa penerapan model PAIKEM memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar IPA siswa. Sejalan dengan penelitian Rahmawaty, Mestawaty, & Hajar (2016) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif strategi PAIKEM terhadap minat belajar siswa.

Pendekatan PAILKEM merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran IPA. Ada beberapa keuntungan penerapan pendekatan PAILKEM seperti: 1) Pengorganisasian materi pembelajaran, 2) penyampaian atau menggunakan metode pembelajaran, 3) mengelola pembelajaran sebagaimana yang dikehendaki oleh para ilmuwan pembelajaran

selama ini yang telah meletakkan dasar-dasar instruksional yang mengoptimalkan proses pembelajaran.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental*. Jenis desain yang digunakan adalah *pretest-posttest non equivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Bontomarannu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *random sampling*. Adapun sekolah yang terpilih adalah SD Inpres Songkolo yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol. Angket yang digunakan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran IPA adalah model ARCS yang dikembangkan oleh Keller (1987). Angket digunakan dalam

penelitian ini terlebih dahulu divalidasi oleh ahli dan dihitung reliabilitasnya.

Data penelitian dianalisis secara statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini digunakan nilai maksimal dan nilai minimal, nilai rata-rata (N-Gain), median, modus, dan standar deviasi yang dihitung secara manual.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji-t.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data minat belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kontrol disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Statistik	Nilai Statistik					
	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pretest	Posttest	N-Gain	Pretest	Posttest	N-Gain
Nilai Terendah	2.48	3.39	0.155	2.82	3.33	0.076
Nilai Tertinggi	4.12	4.64	0.744	4.03	4.61	0.598
Nilai Rata-Rata (Mean)	3.39	4.13	0.456	3.42	3.89	0.294
Median (Me)	3.33	4.03	-	3.34	3.85	-
Modus (Mo)	3.01	3.91	-	3.21	3.84	-
Varians ( $S^2$ )	0.207	0.120	0.029	0.115	0.101	0.017
Standar Deviasi (S)	0.455	0.346	0.170	0.339	0.318	0.130

Tabel 1. menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di pretest dan posttest. Nilai terendah kelas eksperimen di pretest adalah 2.48 sedangkan di posttest sebesar 3.39. Jadi N-Gain nilai terendah kelas kontrol sebesar 0.155. Untuk kelas kontrol, nilai terendah dipretest sebesar 2.82 sedangkan

di posttest adalah 3.33. Total N-Gain nilai terendah kelas kontrol adalah 0.076. Untuk nilai tertinggi, kelas eksperimen memperoleh nilai 4.12 di pretest dan 4.64 di posttest dengan nilai N-Gain sebesar 0.744. Sedangkan nilai tertinggi dipretest kelas kontrol sebesar 4.03 sedangkan di posttest sebesar 4.61 dengan nilai N-Gain sebesar 0.598. Nilai rata-rata kelas

eksperimen di pretest sebesar 3.39 dan posttest sebesar 4.13 dengan nilai N-Gain sebesar 0.456. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol di pretest sebesar 3.42 dan nilai posttest sebesar 3.89 dengan nilai N-Gain sebesar 0.294.

Syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis adalah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji korelasi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan *N-gain* diperoleh data pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar**

Kelas	Uji Normalitas		Kesimpulan
	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	
Eksperimen	4.23	11.07	Normal
Kontrol	4.16	11.07	

Berdasarkan data pada tabel 4.7, diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  (4.23) <  $\chi^2_{tabel}$  (11.07) pada kelas eksperimen. Begitupun dengan kelas kontrol yang memperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  (4.16) <  $\chi^2_{tabel}$  (11.07). Oleh sebab itu, dapat

disimpulkan bahwa minat belajar siswa berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas, maka diperoleh data pada Tabel 3. seperti dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar**

Kelas	Uji Homogenitas			Kesimpulan
	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ ( $\alpha$ ) = 0,05	
Eksperimen	0.029	1.71	1.90	Homogen

Tabel 3. menunjukkan perolehan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (1.71 < 1.90) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sample homogen. Perhitungan uji hipotesis minat belajar dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan PAILKEM terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Inpres Songkolo. Berdasarkan uji prasyarat,

diketahui bahwa kedua sampel atau kelas yang berasal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka dari itu dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan membandingkan nilai N-Gain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji-t disajikan pada Tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis N-gain dengan Uji t Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Jumlah	dk	$\bar{X}$ N-Gain	$t_{hitung}$	$t_{Tabel}$	Keputusan
Esperimen	27	52	0.458	14.9	2.007	$H_1$ diterima
Kontrol	27		0.294	1		

Dari data di atas terlihat bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh pendekatan PAILKEM terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Inpres Songkolo.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data minat belajar IPA siswa diperoleh rata-rata N-Gain yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. Selain itu, hasil pengelompokan siswa ke dalam beberapa



kategori minat belajar di posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh kategori “sangat tinggi” yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sama halnya pada pengelempokan siswa berdasarkan perolehan N-Gain kategori “tinggi dan sedang”, persentase kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan PAILKEM berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Supramita, 2019; Hajar, 2017; Tamala, 2017; Wijayanti, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan pendekatan PAILKEM memiliki minat belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang diajar tanpa menggunakan pendekatan PAILKEM.

Peningkatan minat belajar IPA siswa yang signifikan terjadi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Pendekatan PAILKEM membuat siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari & Mintohari (2014) yang menemukan bahwa PAILKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik kognitif, afektif dan psikomotor serta meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPA. Sedangkan siswa kelas kontrol cenderung pasif karena dalam proses pembelajaran di kelas, guru hanya menggunakan metode ceramah.

Pembelajaran aktif yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar IPA siswa terlihat dari keaktifan dan semangat siswa selama proses pembelajaran. Siswa terlihat antusias dan cenderung mendominasi dalam proses pembelajaran. Uno & Muhamad (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa pendekatan PAILKEM mampu menstimulasi siswa menjadi aktif dalam proses pembelajarannya. Pada saat peneliti memberikan materi “Penyebab Benda Bergerak”, siswa sangat bersemangat diajak ke halaman sekolah dan bermain ayunan secara berpasangan. Hal ini disebabkan oleh minat siswa yang besar terhadap pembelajaran karena proses pembelajaran dilaksanakan

dengan mempraktekkan langsung materi yang diberikan, belajar sambil bermain, dan siswa bekerja sama dengan teman-teman mereka.

Minat belajar IPA siswa juga meningkat dengan penggunaan pendekatan inovatif karena banyaknya aktifitas yang tergolong baru diterapkan di SDI Songkolo. Beberapa aktifitas baru tersebut seperti mendorong dan menarik meja sendirian maupun bersama teman pada saat proses pembelajaran, penggunaan media belajar seperti mobil mainan, penggunaan media gambar, bermain ayunan, dan bermain bola di lingkungan sekolah. Aktifitas seperti ini akan membangkitkan minat siswa karena mereka bisa belajar sambil bermain dan mempraktekkan langsung materi yang sedang mereka pelajari di kehidupan nyata. Witiarini (2014) menyatakan bahwa penggunaan metode dan model pembelajaran yang menarik dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Penggunaan lingkungan sebagai sarana dalam mengajar IPA juga dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa karena mereka belajar di lingkungan sekolah. Selama ini, pembelajaran cenderung monoton karena hanya dilakukan dikelas dengan penjelasan dari buku atau guru, tetapi dengan membawa siswa belajar di lingkungan sekolah maka banyak aktifitas yang bisa dilakukan yang berkaitan dengan pelajaran IPA. Beberapa contohnya adalah bermain ayunan dibawah pohon, bermain bola di halaman sekolah, dan bermain mobil-mobilan untuk melihat pengaruh gaya terhadap benda. Samatowa (2006:173) bahwa pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas (*out door education*) dengan memanfaatkan lingkungan sebagai laboratorium alam.

Pembelajaran kreatif juga dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa. Misalnya pada saat proses pembelajaran siswa melakukan percobaan mengenai materi yang sedang dipelajari dan berdiskusi dengan teman mereka mengenai hasil percobaan yang mereka lakukan dengan penggunaan berbagai macam metode yang dapat menggugah siswa untuk



berpikir kritis. Ditambah lagi dengan metode-metode baru yang diterapkan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran. Putro (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran kreatif memiliki efek positif pada pencapaian keterampilan siswa.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang bermanfaat dan terfokus pada siswa melalui penggunaan prosedur yang tepat. Misalnya sebelum masuk ke kelas, peneliti sudah menyiapkan materi dan alat belajar yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, melakukan beberapa aktivitas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, melakukan evaluasi, perangkuman, dan tindak lanjut. Hal ini sesuai dengan Wotruba & Wright (1985) yang menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat menunjang pembelajaran efektif seperti pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan/antusiasme terhadap materi pembelajaran, dan pemberian nilai.

Peningkatan minat belajar IPA siswa menggunakan pembelajaran menarik juga berpengaruh sangat baik. Ketertarikan siswa sekolah dasar biasanya dengan bermain, sehingga peneliti mengajarkan materi IPA dengan berbagai metode seperti bermain bola dilapangan, bermain ayunan, dan mobil-mobilan baik secara individu maupun secara kelompok. Uno & Mohammad (2015) menyatakan bahwa para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

#### **SIMPULAN**

Pendekatan PAILKEM berpengaruh terhadap minat belajar IPA siswa pada materi Gaya dan Gerak. Rerata minat belajar IPA siswa dengan penerapan pendekatan PAILKEM lebih meningkat dengan menunjukkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan pendekatan konvensional. Sehingga pendekatan PAILKEM ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA untuk meningkatkan

keaktifan, penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran, kreativitas, dan membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hajar. (2017). *Pengaruh Strategi PAIKEM terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts. Nurussalamah Montong Are Tahun 2016/2017*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Karwono, H. & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Keller, J. M. (1987). Development and Use of the ARCS Model of Motivational Design. *Journal of Instructional Development*, 10(3), 2-10.
- Putro, B.L., Waslaluiddin., RRJ Putra & EF Rahman. (2018). Creative Learning Model as Implementation of Curriculum to Achieve 21<sup>st</sup> Century Skills. *Journal of Physics: Conference Series IOP Publishing*. Ser. 1280 032034.
- Ristiana, E. & M. Nasrul. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Budaya Tudang Sipulung terhadap Penguasaan Konsep IPA Kelas IV SD Bontomanai. *JRPD*. Vol. 2, 48-53
- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sari, D. R. & Mintohari. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Paikem Metode Gallery Walk. *JPGSD*, 01, 1-5.
- Rahmawaty, Mestawaty, As. A, & Lilies. (2017). Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Kelas V SDN 3 Tompoh. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(10), 234-249.
- Supramita, E. F. (2019). *Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif,*



*Kreatif, Efektif dan Menyenangkan ) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 163 Seluma. Bengkulu: iain Bengkulu.*

- Tamala, K. K. (2017). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak TK Melalui Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik (PAILKEM) di TK IT Salsabila Al-Muthi'inmaguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*
- Uno, H. B. & Mohamad, N. (2015). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Wijayanti, N. K. (2016). Pengaruh Strategi Paikem (Pembelajaran– Aktif –Inofatif-Kreatif- Efektif- Menarik) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016.
- Wisudawati, A.W & Sulistyowati, E. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: PT. Bumi Aksara.*
- Witariansi, P.E., Dantes, N., dan Tika, I.N. (2014). Pengaruh Model *Brain-Based Learning* Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Banjar Tahun Pelajaran 2013/2014. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, (Online), Vol.4No.1. ([http://pasca.undhiksa.ac.id/ejournal/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/1122/868](http://pasca.undhiksa.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1122/868), diakses pada 04 November 2017).